

THE EFFECT OF FINANCIAL RATIO AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON POSSIBLE FINANCIAL DISTRESS

(Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2020-2021)

Rifza Fizabaniyah

(E2B019051)

Accounting Study Program, Muhammadiyah University of Semarang

Email : Rfizabaniyah@gmail.com

ABSTRACT

The goal of starting a business is to be able to maximize the wealth of the shareholders as well as the value of an institution. A company's financial condition is critical to be appropriately managed because if the company experiences economic instability, the company will experience difficulties resulting in bankruptcy. This study aimed to identify manufacturing sector companies participating in financial distress predictors of independent commissioners, solvency, profitability, liquidity, institutional ownership and managerial ownership. The method used is a quantitative descriptive method. The population for this research is manufacturing sector companies listed on the IDX for 2020–2021. The purposive sampling technique is the technique used in sampling in this study. The results of this study indicate that the independent board of commissioners, profitability, liquidity, institutional ownership structure and managerial ownership structure have a negative effect on financial distress. In contrast, solvency has no positive impact on financial distress.

Keywords: *Financial distress · independent commissioners · profitability · liquidity · solvency · institutional ownership and managerial ownership.*

PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KEMUNGKINAN *FINANCIAL DISTRESS*

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021)

Rifza Fizabaniyah

(E2B019051)

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Semarang

Email : Rfizabaniyah@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan memulai bisnis adalah untuk dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham serta nilai institusi. Kondisi keuangan suatu perusahaan sangat penting untuk dikelola dengan baik karena jika perusahaan mengalami ketidakstabilan ekonomi, perusahaan akan mengalami kesulitan yang mengakibatkan kebangkrutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perusahaan sektor manufaktur berpartisipasi dalam prediktor *financial distress* komisaris independen, solvabilitas, profitabilitas, likuiditas, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi untuk penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020–2021. Teknik purposive sampling adalah teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris independen, Solvabilitas dan struktur kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kemungkinan *financial distress*. sedangkan profitabilitas, likuiditas dan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap kemungkinan *financial distress*.

Kata Kunci: *Financial Distress*, Dewan Komisaris Independen, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial.